

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di zaman modern seperti sekarang ini, banyak kita jumpai perusahaan- perusahaan yang berdiri. Adanya perusahaan tersebut dapat membantu pemasukan perekonomian Negara. Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Dimana Laba perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapat oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut dan akan mengakibatkan tingginya nilai perusahaan. Selain itu, tingginya laba perusahaan akan mempengaruhi minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba maka akan semakin tinggi pula deviden perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham sehingga akan semakin banyak pula para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini akan sejalan dengan salah satu tujuan perusahaan selain memaksimalkan laba perusahaan yakni memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Semakin sejahteranya para pemegang saham maka akan semakin mendapatkan banyak kepercayaan para investor terhadap perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Semakin banyak pemegang saham yang mempercayakan uangnya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut itu menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik sehingga nilai perusahaan tinggi.

Para pemegang saham memiliki hak atas perusahaan hal ini di atur dalam UUPT pasal 98 yang berbunyi “*Pemegang saham dapat melakukan tindakan-tindakan atau bertindak selaku wakil perseoran dalam memperjuangkan kepentingan perseroan terhadap tindakan perseroan yang merugikan, sebagai akibat kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh anggota Direksi dan atau pun oleh komisaris ps.98 (2) UUPT*).

Tingginya tingkat laba perusahaan dapat dilihat berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber data yang dipercayakan kepada mereka (PSAK nomer 1 tahun 2009, terbaru). Adanya laporan keuangan sangat membantu bagi para investor untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan yang akan menjadi pilihannya dalam berinvestasi. Laporan keuangan menggambarkan keadaan ekonomi atau keuangan dari suatu perusahaan. Selain itu dengan adanya laporan keuangan yang baik akan membantu perusahaan lebih mudah dalam memperoleh pinjaman hutang seperti struktur modal perusahaan pada bank atau institusi lain yang bersedia memberikan pinjaman dana.

Menurut Gitman (2009) struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan utang serta modal ekuitas yang akan digunakan oleh suatu perusahaan. Para menejer dihimbau untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal perusahaan, karena keputusan tersebut akan berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan dan pada akhirnya akan berpengaruh pada pencapaian perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Myer (1977) dalam (Haryono dkk., 2015) menjelaskan sebuah teori *trade off* yaitu jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi jika melewati titik optimal maka peningkatan penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori *trade-off* tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang bersifat *non-linear*. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan hal ini disebabkan karena tingkat hutang yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam pembayaran hutangnya sehingga menurunkan nilai perusahaan itu sendiri.

Selain itu penelitian ini juga meneliti masalah yang berkaitan dengan struktur kepemilikan perusahaan atau saham. Struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari salah satu sisi *multiple large shareholder* dapat melakukan *monitoring* yang efisien terhadap para pemegang saham terbesar, sehingga dapat mengurangi terjadinya

pembagian keuntungan pribadi dalam perusahaan. Dengan berkurangnya pembagian keuntungan oleh pribadi atau golongan tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun disisi lain adanya *multiple large shareholders structure*, para pemegang saham mayoritas dapat membentuk suatu koalisi dan mengambil keuntungan untuk dirinya sendiri sehingga dapat merugikan nilai perusahaan. (Zwiebel dalam Haryono dkk., 2015) menjelaskan bahwa keberadaan *multiple large shareholders structure* sangat rentan melakukan persengkokolan dalam mendapatkan pembagian keuntungan pribadi antar pemilik saham sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan saham oleh investor institusional. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar dapat meningkatkan kemampuan untuk melakukan monitoring manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional maka akan semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan dan diharapkan dapat digunakan sebagai pencegahan terhadap suatu pemborosam yang dilakukan oleh seorang manajemen. Struktur kepemilikan yang terakhir dalam penelitian ini adalah kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Dimana manajemen bekerja bukan hanya sebagai manajer melainkan juga sebagai pemegang saham dalam perusahaan tersebut. Adanya kepemilikan saham oleh menejemen ini dapat mengurangi adanya konflik keagenan antara para pemegang saham dengan manajer perusahaan. Hal ini dikarenakan manajer sebagai

pemilik saham juga memiliki kepentingan yang sama dengan para pemegang saham lainnya, sehingga kemungkinan terjadinya konflik semakin kecil.

Bukan hanya di Negara Indoneisa saja, perkembangan pesat perusahaan juga terdapat di Negara tetangga yakni Negara Singapura. Singapura merupakan sebuah Negara di bagian Asia Tenggara. Negara ini memiliki tingkat perekonomian yang sangat baik, dimana Negara ini mengutamakan perekonomiannya pada sektor perdagangan dan sangat bergantung pada ekspor dan impor negaranya. Singapura juga termasuk Negara yang paling suport atau pro terhadap perkembangan bisnis, Negara yang paling mendukung banyak tentang bisnis. Negara Singapura termasuk dalam bagian dari Empat Macan Asia dimana Negara ini memiliki tarif pajak yang relatif rendah yaitu 14,2% dari total PDB. Negara dengan pendapatan perkapita tertinggi nomer tiga di dunia. Dengan memiliki iklim dan suhu yang sangat baik di bidang investasi sehingga banyak para investor yang memilih untuk berinvestasi di Negara ini. Hal ini menunjukkan bahwa Negara Singapura memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat baik, dengan memiliki banyak perusahaan-perusahaan yang baik yang memiliki Nilai tinggi. Hal ini juga sangat dipengaruhi oleh peran Pemerintah, dimana Pemerintah memiliki peran yang sangat penting pada perkembangan perusahaan-perusahaan di Negara Singapura karena banyak perusahaan yang termasuk dalam perusahaan

BUMN atau perusahaan milik pemerintah. Sehingga pengawasan pemerintah sangat berpengaruh di perusahaan Negara Singapura.

Dari pernyataan tersebut muncul sebuah pemikiran dan ide untuk meneliti masalah yang berhubungan dengan nilai perusahaan yang terdapat pada Negara Indonesia dan Negara Singapura. Peneliti ingin membandingkan dengan menganalisis struktur modal dan struktur kepemilikan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Negara Indonesia dan Negara Singapura. Dari penelitian ini akan terlihat perbedaan antara perusahaan manufaktur di Negara Indonesia dan di Negara Singapura.

Motivasi dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan serta menganalisis bagaimana pengaruh dari struktur modal dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Singapura. Alasan pemilihan Negara antara Indonesia dan Negara Singapura adalah karena Indonesia merupakan Negara yang berkembang sedangkan Singapura merupakan salah satu Negara yang memiliki perekonomian cukup baik di dunia. Dibandingkan dengan Indonesia Negara Singapura memiliki tingkat perekonomian yang lebih baik dimana banyak berdirinya perusahaan-perusahaan yang ternama yang dipercaya oleh dunia, Sehingga peneliti ingin membandingkan bagaimana pengaruhnya struktur modal dan struktur kepemilikan di Indonesia dengan yang ada pada perusahaan-perusahaan di Negara Singapura.

Penelitian ini merupakan replikasi yang dikutip dari jurnal SNA nomer 065 yang berjudul “*Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Struktur kepemilikan Terhadap nilai perusahaan*” yang diteliti oleh Selly Anggraeni Haryono, Fitriani dan Eliza Fatimah tahun 2015.

Alasan mereplikasi jurnal ini untuk digunakan sebagai bahan penelitian yakni untuk menganalisis ulang serta meneliti ulang dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan alasan-alasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai perusahaan-perusahaan yang ada di Negara Indonesia dan Singapura. Penelitian ini mengacu pada struktur modal perusahaan dan struktur kepemilikan seperti *multiple large shareholders structure*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yang ada di Indonesia dan Singapura. Dengan menambah pada struktur kepemilikan perusahaan berupa kepemilikan manajerial serta dengan menambah sample penelitian dari Negara lain yakni Negara Singapura serta menambah tahun penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada :

1. Tahun yang digunakan Pada penelitian sebelumnya menggunakan data keuangan tahun 2009-2012 sedangkan penelitian ini menggunakan data keuangan tahun 2013-2015.
2. Menambah variable independen berupa kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel yang digunakan berupa Struktur Modal, *Multiple Large Shareholders Structure*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
4. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel dari dua Negara yakni Negara Indonesia dan Negara Singapura.

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini agar penelitian ini tidak meluas adalah terbatas pada permasalahan :

1. Meneliti perusahaan di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore stock exchange* dalam periode tahun yang telah ditetapkan yaitu 2013-2015.
2. Meneliti Perusahaan yang listing di BEI dan *Singapore Stock Exchange*.
3. Meneliti nilai perusahaan sehingga menggunakan batasan penelitian pada ruang lingkup *annual report* pada laporan keuangan perusahaan.
4. Hanya meneliti dari sudut pandang perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Stock Exchange*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan ini, didapatkan rumusan masalah untuk membahas penelitian ini lebih dalam yakni :

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan di Singapura?

2. Apakah *Multiple Large Shareholders Structure* (MLSS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura ?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan akan tercapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura.
2. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif *Multiple Large Shareholders Structure* (MLSS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura.
3. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh negatif struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura.
4. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh negatif struktur kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura.

5. Untuk menguji perbandingan pengaruh pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat memberikan manfaat yang berguna sebagai sumbangan dari pemikiran peneliti bagi para pengguna informasi atau pembaca penelitian ini.
2. Untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan struktur modal, *Multiple Large Shareholders Structure* (MLSS) serta kepemilikan institusional. Sehingga dapat menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan.
4. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.